

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebuah Lembaga atau organisasi, baik bersifat profit atau non profit, akan memiliki ketergantungan pada aspek sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki faktor kendali yang dapat menentukan keberlangsungan perusahaan. SDM juga salah satu aset yang paling penting dalam organisasi. Karyawan juga dapat menjadi potensi bila dikelola dengan tepat dan benar, tetapi sebaliknya juga akan menjadi beban dimana salah takaran kelola. SDM yang berkualitas akan menjadi sebuah kekuatan bagi manajemen juga mendukung prestasi pada suatu organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih baik.

Pengelolaan SDM yang baik akan berdampak pada prestasi kerja, prestasi kerja merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan keberlangsungan dan jalannya perusahaan. Pada dasarnya masalah SDM berkaitan erat dengan masalah prestasi pada tenaga kerja itu sendiri. Jika diukur dari prestasi keadaan sumber daya manusia di Indonesia kualitasnya masih tergolong rendah. SDM harus diubah menjadi suatu aset ketrampilan yang bermanfaat dan berguna bagi pembangunan. Prestasi sumber daya manusia masih perlu pengembangan dan ditingkatkan salah satunya melalui Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi. Program Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi hendaknya dirancang secara cermat dan juga didasarkan pada metode-metode ilmiah serta berpedoman pada ketrampilan yang dibutuhkan oleh organisasi saat ini ataupun dimasa yang akan datang.

Pendidikan dan Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta moral sumber daya manusia agar prestasi kerja sumber daya manusia tersebut dapat meningkat secara optimal sesuai dengan ketrampilan yang diperolehnya sehingga dapat memberikan kemungkinan kepada sumber daya manusia dalam hal ini karyawan mengembangkan dirinya sendiri. Dalam pencapaian prestasi kerja yang tinggi, banyak faktor yang mempengaruhi menjadi pemicu apakah prestasi kerja tinggi atau rendah. Dan juga banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja dari individu tenaga kerja dan kemampuan mereka, motivasi kerja dan dukungan dari pimpinan atau atasan yang di terima, keberadaan dan pekerjaan yang mereka lakukan serta pada hubungan mereka dengan organisasi.

Pendidikan dan Pelatihan yang dimaksud juga untuk menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan baru atas sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan tuntutan perubahan teknologi pada saat ini. Program Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi yang diberikan pada karyawan merupakan langkah yang sangat penting bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan SDM nya. Karena begitu sangat pentingnya masalah Pendidikan dan Pelatihan karyawan bagi perusahaan dan organisasi untuk perkembangan dimasa yang akan datang, juga bagi kebutuhan karyawan itu sendiri juga untuk meningkatkan prestasi kerjanya.

CM JAYA MOTOR Pecangaan ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa penjualan berbagai merek sepeda motor honda. Perusahaan ini terletak di desa Percangaan kulon dimana terdapat banyak sekali perusahaan

sejenis yang berdiri disekitarnya. Untuk itu pentingnya Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi bagi sales pemasaran dikarenakan banyaknya persaingan yang dihadapi perusahaan maka perusahaan memberikan perhatian khusus untuk menghadapi persoalan dalam bidang pemasaran bagi karyawan untuk meningkatkan Prestasi Kerjanya.

Tabel 1.1 Data Prestasi Kerja Karyawan

Jumlah Karyawan	Target Lemah	Target	Melebihi Target	Periode
55	35	14	6	Jan-19
55	32	16	7	Feb-19
55	40	14	1	Mar-19
55	39	12	4	Apr-19
55	38	16	1	Mei-19
55	36	17	2	Jun-19
55	38	16	1	Jul-19
55	36	18	1	Agt-19
55	38	14	3	Sep-19
55	40	14	1	Okt-19
55	55	0	0	Nov-19

Sumber: Data Karyawan CM JAYA MOTOR Pecangaan (2019)

Berdasarkan observasi yang di lakukan di CM JAYA MOTOR Pecangaan menemukan permasalahan banyak yang di hadapi sales pemasaran yang kurang mempunyai tingkat prestasi kerja kurang dari catatan target yang di tentukan, dari 55 sales karyawan masih banyak yang kurang prestasi, dan hanya beberapa sales pemasaran yang mencapai target dan mempunyai prestasi tinggi dalam melakukan tugas pekerjaannya dalam perusahaan. Maka dari itu saya tertarik untuk mengetahui adanya Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi terhadap Prestasi Kerja Sales pemasaran CM JAYA MOTOR Pecangaan.

1.2 RUANG LINGKUP

Untuk memperjelas masalah yang di bahas agar supaya tidak terjadi pembahasan yang meluas maka perlu di buat suatu Batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan di bahas yaitu:

- a. Penelitian ini hanya di batasi pada subjek penelitian yaitu sales pemasaran CM JAYA MOTOR Pecangaan.
- b. Penelitian ini hanya di batasi pada prestasi kerja sales pemasaran CM JAYA MOTOR Pecangaan.
- c. Penelitian ini memfokuskan pada ruang lingkup tersebut supaya bisa mendapatkan data yang valid, reliabel dan memudahkan peneliti dalam menganalisi data yang di peroleh.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan didalam penelitian ini adalah

- a. Apakah pengaruh Pendidikan terhadap Prestasi Kerja sales pemasaran?
- b. Apakah pengaruh Pelatihan terhadap Prestasi Kerja sales pemasaran?
- c. Apakah pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Kerja sales pemasaran?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Bertolak dari permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap prestasi kerja sales pemasaran CM JAYA MOTOR Pecangaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja sales pemasaran CM JAYA MOTOR Pecangaan.

- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja sales pemasaran CM JAYA MOTOR Pecangaan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Didalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi dan juga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya terkait dengan prestasi karyawan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini juga dapat memberikan informasi untuk perusahaan dalam bidang pemasaran melalui berbagai kebijakan yang dikeluarkan dan di tentukan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan.

2. Bagi Karyawan

Penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi, gambaran dan literatur mengenai program pelatihan oleh lembaga pelatihan dalam meningkatkan kemampuan dalam mencapai prestasi kerja karyawan

3. Bagi Peneliti

Mengetahui masalah perusahaan tersebut sebagai acuan peneliti dalam membandingkan teori manajemen yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan yang terjadi di perusahaan atau lapangan. Sebagai upaya dalam mendalami masalah dalam sumber daya manusia dan menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan serta sebagai salah satu persyaratan

untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

